

RESOR PANTAI JIKO DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR Arsitektur Tropis

Indira Rahmanita, Mahasiswi Prodi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi
Cynthia E.V. Wuisang, Dosen Prodi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi
Raymond D. Ch. Tarore, Dosen Prodi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan daerah yang memiliki banyak kekayaan alam khususnya wisata pantai yang telah dijadikan tujuan atau objek wisata utama bagi para wisatawan. Tingkat kunjungan wisatawan lokal maupun asing dari tahun 2018-2021 terus mengalami peningkatan namun di daerah tersebut masih belum tersedia fasilitas pendukung berupa sebuah penginapan dan peristirahatan yang memadai untuk para wisatawan. Merancang sebuah fasilitas hunian resor sangat dibutuhkan di daerah ini khususnya di area pantai agar dapat meningkatkan kenyamanan dan memenuhi kebutuhan para wisatawan.

Perancangan dari Resor Pantai Jiko ini bertujuan agar dapat mengakomodir dan memenuhi kebutuhan fasilitas yang cukup bagi para wisatawan khususnya untuk fasilitas penginapan dengan menerapkan tema yang menyesuaikan dengan lingkungan sekitar yaitu “ Arsitektur Tropis “. Tema tersebut dianggap cocok untuk perancangan Resor Pantai Jiko ini dikarenakan resor ini akan dibangun di daerah pantai dan akan sangat meminimalisir kerusakan lingkungan, sehingga resor ini nantinya akan menjadi salah satu hunian dengan objek wisata yang tetap mengandalkan alam dan juga meningkatkan ekonomi daerah dengan berkembangnya wisata Pantai Abadi.

Kata kunci : Bolaang Mongondow Timur, Pantai Jiko, Wisata Pantai, Resort, Arsitektur Tropis

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak potensi pariwisata alam berupa pantai, laut, dan gunung. Salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai potensi pariwisata alam yg indah adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara. Pembangunan pariwisata alam di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sudah dikenal oleh para wisatawan local hingga wisatawan asing, dalam beberapa tahun terakhir ini wilayah tersebut banyak tempat wisata alam baru yang sangat indah yang menjadikan Bolaang Mongondow Timur tempat tujuan wisata yang paling di cari oleh para wisatawan. Sulawesi Utara sendiri sudah dikenal oleh para wisatawan dunia sebagai daerah yang kaya akan keindahan alam nya dan memiliki area yang beragam yaitu kawasan gunung dan laut. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur menjadi salah satu destinasi liburan populer di Sulawesi Utara dan juga salah satu daerah yang menjadi tujuan pariwisata di Kabupaten ini adalah Pantai Abadi Desa Jiko.

Secara geografis Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terletak diantara 0° 26' 43” Lintang Utara sampai 0° 57' 33” Lintang Utara dan di antara 124° 19' 39” Bujur Timur sampai 124° 42' 09” Bujur Timur. Batasan administrasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Tenggara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Maluku
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kota Kotamobagu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Maluku Kabupaten Bolaang Mongondow

Untuk memajukan wisata alam maka diperlukannya sarana akomodasi, salah satunya adalah resort yang dapat menonjolkan potensi wisata alam yang ada. Resort ini dirancang guna untuk memenuhi kebutuhan sarana penginapan di wilayah tersebut, hal ini di karena kan belum ada nya fasilitas pendukung berupa penginapan yang mencukupi dan mudah untuk di akses oleh para wisatawan. Ditambah perencanaan resort ini akan dibangun di lokasi yang mempunyai potensi wisata seperti di pesisir pantai dengan menerapkan tema Arsitektur Tropis

2. METODE PERANCANGAN

Metode pembahasan perancangan yang dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui studi literature, studi preseden dan survey lapangan untuk kemudian dianalisa dan dilakukan suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan.

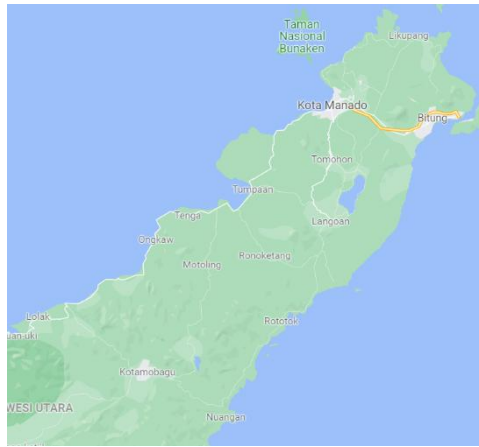
Pendekatan perancangan meliputi 3 aspek utama yang terdiri dari pendekatan tipologi objek, pendekatan tematik dan pendekatan tapak dan lingkungan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan Tipologi Objek: Perancangan dengan pendekatan tipologis dibedakan atas dua tahap kegiatan yaitu tahap pengidentifikasian tipologi dan tahap pengolahan tipologi
2. Pendekatan Tematik “Arsitektur Tropis”: Dilakukan dengan penekanan kajian pada sejumlah aspek dan elemen arsitektural yang meliputi *Morfologi atau Bentuk Dasar Massa, Material Arsitektur, Iklim Miko, Sistem Pengendalian Curah Hujan, Sistem Pengendalian Panas Radiasi Matahari, Sistem Pengendalian Angin dan Sistem Pengendalian Penerangan Alami Siang Hari*
3. Pendekatan Tapak dan Lingkungan: Meliputi analisis tapak dan lingkungan yang ada dan disesuaikan dengan tema

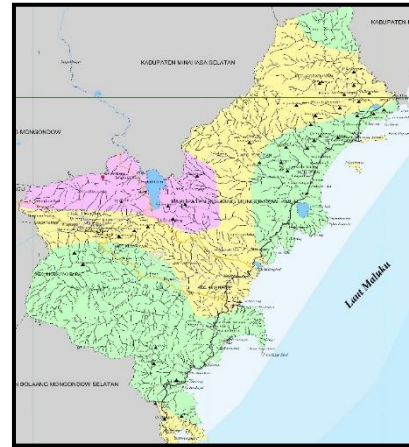
3. KAJIAN PERANCANGAN

1. Deskripsi Objek

Menurut O’Shannessy et al (2001:5) Resort merupakan sebuah jasa pariwisata yang setidaknya di dalamnya terdapat lima jenis pelayanan yaitu Akonodasi, Pelayanan Makanan dan Minuman, Hiburan, Outlet Penjualan serta Fasilitas Rekreasi. Pasar dari usaha resort ini adalah pasangan (Couple), keluarga (families), pasangan yang berbulan madu (honeymoon couples), dan juga individu (singles)



Peta Sulawesi Utara



Peta Bolaang Mongondow Timur

2. Lokasi dan Tapak

Lokasi yang terpilih untuk perancangan “Resor Pantai Jiko di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur” adalah Desa Jiko di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

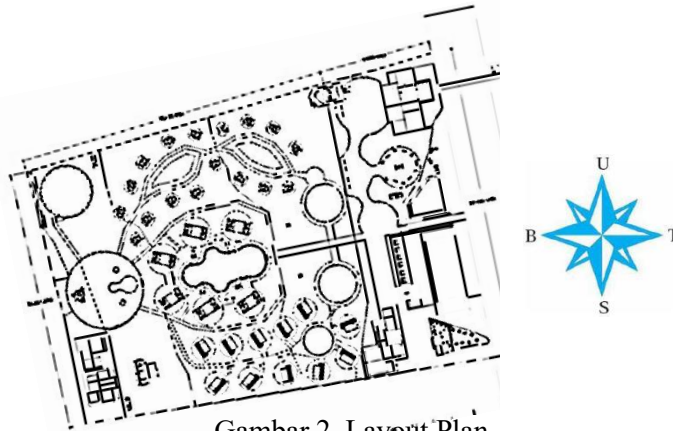


Gambar 1. Peta Lokasi


Lokasi yang akan dipilih yaitu Jiko Kecamatan Nuangan sebagai bagian dari Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang masih dalam taraf pengembangan memiliki potensi alam yang menarik. Dikenal sebagai daerah yang kaya akan keadaan alam nya yang dapat dijadikan sebagai daya Tarik wisata tidak hanya bagi wisatawan local tetapi juga wisatawan mancanegaara. Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebagian besar terdiri dari kawasan pesisir, oleh karena itu wisata alam yang berpotensi untuk dikembangkan adalah wisata pantai. Pantai yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah Pantai Abadi, Tanjung Woka, Pulau Nenas, Pantai

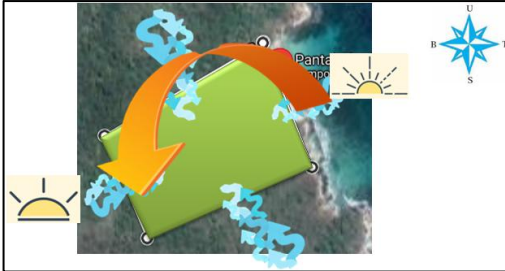
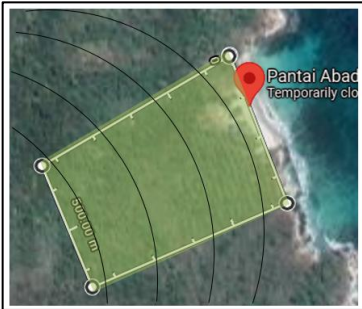

Chimoki, Tanjung Silar, Pantai Loyow dan Pantai Bungin. Salah satu pantai yang memiliki keindahan alam yang mengagumkan adalah Pantai Abadi yang menjadikannya sebagai kawasan andalan untuk pengembangan pariwisata. Kawasan wisata Pantai Abadi termasuk dalam wilayah Kecamatan Nuangan, Desa Jiko.


Terpilihnya lokasi dan tapak di Desa Jiko Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur ini sendiri dikarena kan belum tersedia nya sarana akomodasi yang memadai untuk para wisatawan yang ingin datang berlibur maupun menginap di daerah wisata ini dan juga untuk mengembangkan potensi wisata dan ekonomi daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.



Gambar 2. Layout Plan

Analisa	Gambar	Keterangan
Analisa Site		<p><i>Luas</i> → 41.720 m²</p> <p><i>KDH Max</i> → 60% → 60% x 41.720 m² = 25.032 m²</p> <p><i>KDB Max</i> → 40% → 40% x 41.720 m² = 16.688 m²</p> <p><i>KLB Max</i> → 2 → 2 x 41.720 m² = 83.440 m²</p>
Analisa Klimatologi		<p>Matahari terbit dari arah timur menuju barat selama 12 jam dengan sudut kenaikan 15 derajat setiap</p>

		<p>jam. Pada site terpilih, angin dan cahaya dapat masuk dengan maksimal ke dalam site tanpa terhalang bangunan dari semua sisi. Kondisi tersebut disebabkan karena di sisi samping dan belakang site berupa lahan kosong.</p> <p>Untuk memaksimalkan angin dan pencahayaan pada bangunan, maka bukaan akan dimaksimalkan ke segala arah.</p>
<p>Analisa Topografi</p>		<p>Bentuk Topografi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sangat bervariasi antara 1 – 1200 mdpl.</p> <p>Untuk memaksimalkan view dari site, penulis merancang pola tata letak bangunan dengan menggunakan pola Cluster dimana setiap bangunan akan tetap memiliki view yang beragam</p>
<p>Analisa View</p>		<p>View dibagian depan tapak merupakan titik inti atau core dari perencanaan view, yaitu adalah Pantai yang memiliki pasir putih dan laut yang jernih dan bersih.</p> <p>Untuk sebelah kanan kiri dan belakang hanyalah merupakan bukit yang masih alami dengan kekayaannya</p>

<p>Analisa Aksesibilitas</p>		<p>Akses menuju site hanya dapat ditempuh melalui jalur laut dengan menggunakan perahu kecil atau yang biasa disebut dengan Katinting.</p> <p>Dibagian belakang site sebenarnya ada akses kendaraan namun telah ditutup oleh pengelola setempat.</p>
------------------------------	--	--

Gambar 4. Analisa Tapak

3. Kajian Tema

Tropis merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu “*tropikos*” yang berarti garis balik yang meliputi sekitar 40% dari luas seluruh permukaan bumi. Garis-garis balik ini adalah garis lintang 23°27' Utara dan Selatan. Daerah tropis didefinisikan sebagai daerah yang terletak diantara garis isotherm 20° di sebelah bumi utara dan selatan. (Lippsmeier, 1994)

Menurut Marcus Pollio Vitruvius (1486) Arsitektur adalah kesatuan dari kekuatan/kekokohan (*firmitas*), keindahan (*venustas*), dan kegunaan/fungsi (*utilitas*). Arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lansekap, hingga ke level mikri yaitu desain bangunan, desain perabot dan desain produk.

Arsitektur tropis merupakan representasi konsep bentuk yang dikembangkan berdasarkan respon terhadap iklim yang dialami oleh Negara Indonesia yaitu tropis lembab. Konsep arsitektur tropis, pada dasarnya adalah adaptasi bangunan terhadap iklim tropis, dimana kondisi tropis membutuhkan penanganan khusus dalam desainnya.

Faktor klimatologis yang mempengaruhi perancangan arsitektur:

- Aspek panas radiasi matahari
- Temperatur
- Kelembaban udara yang tinggi
- Pergerakan udara
- Curah hujan

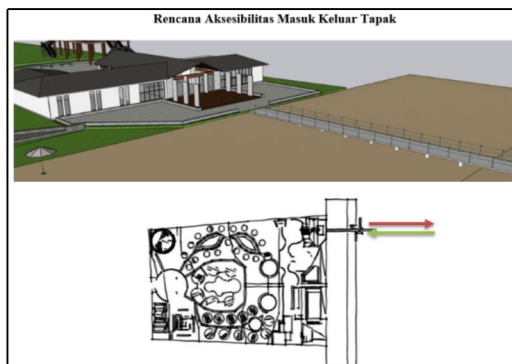
4. KONSEP PERANCANGAN

Resor Pantai Jiko terletak dikawasan pantai yang merupakan kawasan wisata yang dapat memwadahi kegiatan para wisatawan lokal atau asing yang hendak berlibur dan menginap atau tidak menginap. Secara makro, resor ini terletak dibagian timur Bolaang Mongondow maka dari itu penulis merancang resor ini agar dapat berfungsi sebagai tempat peristirahatan. Resor Pantai Jiko menyediakan fasilitas menginap dan rekreasi.

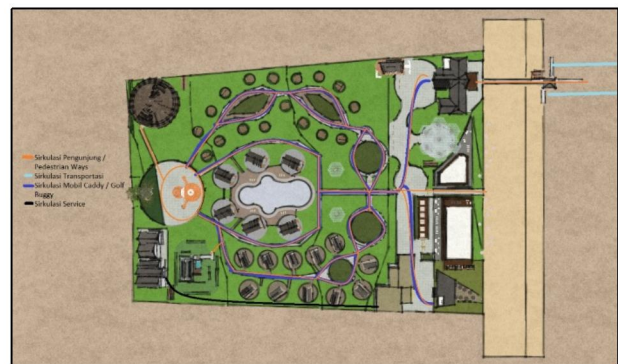
Resor pantai jiko ini menerapkan konsep sistem sumbu tapak yang menyesuaikan dengan kondisi koordinat bumi yaitu mata angin, dimana orientasinya dirancang menghadap kearah timur sehingga bangunan tetap mendapatkan view menghadap laut. Pantai tersebutlah yang menjadi pusat rekreasi dari resor ini, maka dari itu penulis memanfaatkan view laut.

Area tapak di Resor Pantai jiko juga masih merupakan area yang sangat alami dan asri, makad ari itu akan dilakukan tebang pilih dan pengosongan lahan pada area tertentu di dalam tapak agar bangunan tetap bisa dibangun tanpa mengganggu vegetasi sekitar dan tetap melestarikan pohon-pohon yang sudah ada. Upaya tebang pilih ini akan ditujukan pada vegetasi yang pertumbuhannya terhenti, mati, lambat dan berbentuk tidak beraturan.

Akses masuk keluar tapak hanya melalui bagian timur dari bangunan karena pengunjung hanya bisa datang menggunakan kapal dan tidak ada akses melalui darat, maka dari itu pengunjung resor akan turun di dermaga yang berada tepat di depan sebelah kiri atau di lobby resor. Kapal tidak diperbolehkan lagi menurunkan penumpang tepat di bibir pantai.



Gambar 5. Aksesibilitas Tapak



Gambar 6. Sirkulasi Tapak



Gambar 7. Perspektif Block Plan

Jenis konsep sirkulasi yang akan digunakan didalam tapak dengan sebuah bangunan utama berupa Cottage Resor adalah Konsep Pola Massa Cluster. Konsep ini digunakan dengan alasan agar memberikan sebuah jalur sirkulasi yang efisien, mudah, memberikan kesan tidak membosankan dan aman sehingga desain ruang secara tidak langsung melindungi penggunanya. Konsep orientasi massa dimaksudkan untuk mendapatkan orientasi yang baik pada massa bangunan dengan mempertimbangkan Konsep Dasar, Pola Massa, Kondisi Site dan View.

5. HASIL PERANCANGAN



Gambar 8. Layout



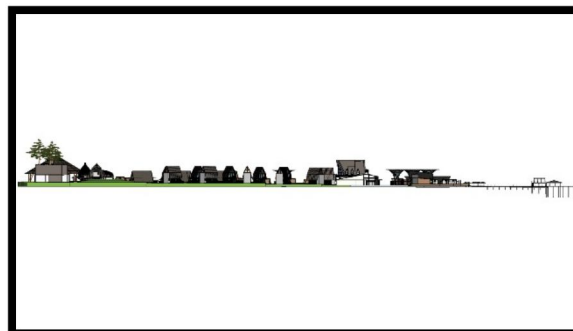
Gambar 9. Siteplan



Gambar 10. Tampak Timur



Gambar 11. Tampak Barat



Gambar 12. Tampak Utara



Gambar 13. Tampak Selatan



Gambar 14. Lobby



Gambar 15. Cottage Type A



Gambar 16. Cottage Type B



Gambar 17. Cottage Type C



Gambar 18. Perspektif Mata Burung



Gambar 19. Perspektif Mata Katak



Gambar 20. Spot Interior



Gambar 21. Spot Exterior

DAFTAR PUSTAKA

- Datu, Noviante Rante, 2017, Resor Wedding Center Di Manado, Amphibious Architecture, e-Jurnal Daseng Volume 6 No.2 November 2017, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Joseph De Chiara, John Hancock Callender, 1973, Time-Saver Standards For Building Type, McGraw-Hill, Rockefeller Center, New York, USA.
- Karyono, T. H., 2000, Mendefinisikan kembali Arsitektur Tropis di Indonesia, Majalah Desain Arsitektur, Vol. 1
- Lumanauw, S. S., Clarissa, 2021, Perancangan Hotel Resort Bukit Savana Di Likupang Timur, Minahasa Utara, Blend With Nature Architecture, e-Jurnal Daseng Volume 10 No.1 Mei 2021, Universitas Sam Ratulangi, Manado, .
- Messakh, Christine Imelda 2014, Hotel Pariwisata Di Manado, Aquascape Arsitektur, e-Jurnal Daseng Volume 4 No.2 November 2015, Universitas Sam Ratulangi, Manado, .
- Neufert, Ernest, 2002, Data Arsitek Jilid 1 (DA), Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernest, 2002, Data Arsitek jilid 2 (NAD), Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013, Buku Data dan Analisis RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2013-20133, Dinas PUPR Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tutuyan.
- Selli Novia, 2018, Makalah Arsitektur Tropis, Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu.